

**Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Ny.F 26 PMB Purwati  
Kabupaten Semarang Jawa Tengah**

**Lussy Iskandriyani<sup>1</sup>,Widayati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Kebidanan Program Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,  
lussyiskandry18@gmail.com

<sup>2</sup>Kebidanan Program Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo,  
widayati.alif@gmail.com

Korespondensi Email: lussyiskandry18@gmail.com

---

**Article Info**

*Article History*

*Submitted, 2023-10-18*

*Accepted, 2023-12-16*

*Published, 2023-12-28*

---

*Keywords: Pregnancy,  
Childbirth, BBL,  
Postpartum, KB..*

**Kata Kunci:** Kehamilan,  
Persalinan, BBL, Nifas,  
KB.

---

**Abstract**

*Continuous midwifery care (continuity of care), namely providing midwifery care from pregnancy, delivery, postpartum, neonate until the decision to use family planning. This aims to help monitor and detect possible complications that accompany the mother and baby from pregnancy until the mother uses family planning. Midwifery care methods at the Istika Pringapus Clinic, Semarang Regency, Central Java and through home visits. The midwifery care provided to Mrs. In Mrs. "F" the pregnancy process proceeded physiologically without any problems or complications even at TM III. The entire delivery process took place normally and smoothly without any complications or complications and management was carried out according to 60 APN. On midwifery care during the postpartum period on day 7, the mother complained that breast milk was not flowing smoothly, so the author provided midwifery care by giving IEC Oxytocin Massage to facilitate breast milk flow. In providing birth control midwifery care, the mother was given counseling and decided to use implant birth control at 42 days postpartum. Continuity of care was provided to Mrs. "F" during pregnancy, childbirth, the postpartum period, newborns, and family planning, examination results are within normal limits and there are no accompanying complications. It is hoped that the midwife profession, in providing continuous midwifery care (continuity of care), will always apply midwifery management, maintain and improve competence in providing care according to midwifery service standards.*

**Abstrak**

Asuhan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus hingga memutuskan menggunakan KB . Hal ini bertujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan KB. Metode

asuhan kebidanan di Klinik Istika Pringapus Kabupaten Semarang Jawa Tengah dan melalui kunjungan rumah. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny."F" berlangsung dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus sampai KB dengan frekuensi kunjungan hamil sebanyak 2 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali,serta KB sebanyak 2 kali. Pada Ny."F" proses kehamilan berjalan dengan fisiologis tidak ada masalah maupun komplikasi walaupun pada TM III. Seluruh proses persalinan berlangsung normal dan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi dan penatalaksanaan telah dilakukan sesuai 60 APN. Pada asuhan kebidanan masa nifas hari ke-7 ibu mengeluh ASI kurang lancar, sehingga penulis memberikan asuhan kebidanan dengan memberikan KIE Pijat Oksitosin untuk memperlancar ASI. Dalam memberikan asuhan kebidanan KB ibu telah diberikan konseling dan memutuskan menggunakan KB Implan pada 42 hari postpartum Asuhan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) yang telah dilakukan pada Ny. "F" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.

---

## **Pendahuluan**

Bidan adalah salah satu profesi di bidang kesehatan yang secara khusus menangani kehamilan, persalinan, keadaan setelah melahirkan serta pelayanan-pelayanan paramedis yang berhubungan dengan organ reproduksi. Dalam Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian sehingga Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan menyeluruh manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas. Adanya Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberiasuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari kematian ini (94%) terjadi dirangkaian daya rendah dan sebagian besar dapat di cegah. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2021). Di Provinsi Jawa tengah secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 2017-

2019 namun pada tahun 2020 ini terlihat mulai naik lagi dan tahun 2021 sudah mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup, Kabupaten/ Kota dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi adalah Kabupaten Brebes sebanyak 105 kasus, diikuti Grobogan 84 kasus, dan Klaten 45 kasus. Kabupaten/ Kota dengan kasus kematian ibu terendah adalah Kota Magelang dengan 2 kasus, diikuti Kota Tegal dengan 3 kasus, Sebesar 50,7 persen kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia 20-34 tahun yaitu sebesar 65,4 persen. Masih ditemukan sekitar 1,4 persen kematian ibu yang terjadi pada kelompok umur <20 tahun (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Pada Pelaksanaan Continuity Of Care dilaksanakan di PMB Purwati. PMB Purwati ini menerima pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, KB dan Pengobatan Umum lainnya. Pada Pelaksanaan tindakan kehamilan persalinan nifas, BBL dilakukan dirumah untuk kunjungan selanjutnya bidan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai standart kunjungan setelah bersalin. Dari Standart alat APN di PMB Purwati sudah terpenuhi dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny F selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga berencana dan melakukan pendokumentasian di PMB Purwati. Dengan tujuan Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* (berkesinambungan) pada Ny.F pada masa kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL dengan menggunakan pendekatan dengan cara Vaeney dan SOAP di PMB Purwati Beji. Manfaatnya Sebagai bahan kajian materi pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang bermutu, berkualitas dan sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada masa ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana peneliti melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny. F 26 tahun dari masa hamil trimester II-III, Bersalin, Nifas, BBL dan KB di PMB Purwati Beji Kabupaten Semarang Jawa Tengah dari bulan Oktober – Desember 2023. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan Teknik anamnesa, observasi, pemeriksaan dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney disertai data perkembangan berbentuk SOAP.

### Hasil dan Pembahasan

#### Kehamilan

Pengkajian data (10 Oktober 2023 pukul 16.00 Wib)

S : Ny. F 26 tahun G1P0A0 Uk 35 minggu 4 hari mengeluh nyeri punggung

O : Dari hasil pemeriksaan tidak ada masalah, ibu dan janin sehat

A : Ny.F umur 26 Tahun, G1P0A0 umur kehamilan 35 minggu 4 hari janin tunggal, hidup intra uteri, letak memanjang, Puka, Presentasi Kepala, Diagnose potensial tidak ada,

P : Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TM III.

P: Memberi terapi komplementer yoga hamil untuk mengatasi nyeri punggung

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.F berjalan dengan baik yaitu melakukan pengkajian data subyektif, data obyektif, menentukan assesment dan melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal. Tetapi Ny.F mengeluh nyeri punggung dan diberikan asuhan komplementer berupa yoga hamil mengatasi nyeri punggung Ny.F .

Hal ini sejalan dengan teori RismaLinda, (2015) melakukan yoga hamil secara teratur dapat menjaga kesehatan tubuh dan dapat meringankan nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil (Yosefa dkk, 2011).

#### Persalinan

Kala I (10 November 2023 pukul 23.00 WIB)

S : Ny. F 26 tahun G1P0A0 40 minggu mengatakan perutnya terasa mengeluh kenceng – kencengan sejak pukul 20.00 WIB dan mengeluarkan flek darah pukul 22.00 WIB

O : Hasil pemeriksaan yaitu His 3 x dalam 10' selama 35". Persentasi kepala, punggung kanan, Djj 154x/m, pembukaan 6 cm.

A : Ny. F 26 tahun G1P0A0 40 minggu janin tunggal, Hidup, Intra uterine, Presentasi kepala, Sudah Masuk PAP, Inpartu kala I fase aktif.

P : Memberikan asuhan sesuai perencanaan.

P : memberikan komplementer teknik relaksasi kepada ibu agar mempercepat penurunan dan memudahkan mengatur nafas saat proses bersalin

Terapi komplementer yang sering digunakan dalam persalinan terapi pijat teknik relaksasi dan aroma therapy. Terapi komplementer telah diakui dan dapat dipakai sebagai pendamping konvensional medis pada pelaksanaannya (Aprilia, Yesie, & Richtmon, 2011)

Kala II (11 November 2023 pukul 03:00 WIB)

S : Ibu mengatakan merasa seperti ingin BAB dan ada dorongan untuk mengejan

O : TTV : TD : 110/80mmHg, Nadi: 84 x/m, R: 23 x/m, Suhu: 36,6 °C DJJ: 150 x/menit (kuat dan teratur), Kontraksi 5x 10' 50". Pemeriksaan dalam: Porsio tidak teraba, Pembukaan lengkap, Presentasi kepala, penurunan kepala Hodge III, Ketuban jernih. Adanya tanda kala II (tekanan anus, perinium menonjol dan vulva membuka)

A : Ny. F umur 26 Tahun G1P0A0 UK 40 minggu, janin tunggal hidup intra uteri, preskep, divergen, inpartu kala II

P : Kenali tanda persalinan kala II, cek kelengkapan alat, atur posisi, lakukan penolong kelahiran bayi (Bayi lahir pukul 03.30 WIB)

Kala III (11 November 2023 pukul 03.35 WIB)

S : Ibu mengatakan perutnya masih mulas

O : Kontraksi uterus keras, ada semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, uterus globuler

A : Ny. F umur 26 tahun P1A0 inpartu kala III Normal

P : suntik oksitosin, PTT, lahirkan plasenta, massage fundus plasenta lahir pukul 03.45

Kala IV (11 November 2023 pukul 03.46 WIB)

S : Ibu mengatakan lega ari-arinya telah lahir

O : Kontraksi keras TFU : 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, jumlah darah normal

A : Ny.F 26 tahun P1A0 inpartu kala IV normal

P : Beritahu penyebab mulas, observasi selama 2 jam

Asuhan kebidanan pada persalinan pada Ny.F umur 26 Tahun sudah sesuai dengan 60 langkah APN yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV dan dilakukan pengawasan mulai kala I sampai dengan kala IV dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment serta melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Persalinan Ny.F berjalan dengan normal. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah terpenuhi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulizawati (2018) mengatakan dimana pada tahapan persalinan dimulai dari adanya kala I, II, III dan Kala IV. Sehingga tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik.

BBL (11 November 2023 pukul 04.30 WIB)

S : Ibu mengatakan bayi lahir sekitar 1 jam yang lalu

O : dari hasil pemeriksaan keseluruhan tidak ada masalah, bayi sehat & normal

A : Bayi Ny. F usia 0 hari dengan bayi baru lahir normal

P : Memberikan asuhan sesuai perencanaan, memberikan terapi komplementer pijat bayi dihari ke 7 untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan memberikan stimulasi raba, gerak dan kombinasi stimulasi lainnya. Memberikan pijat bayi dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, (Hatice Ball Yilmaz, 2014)

Asuhan kebidanan pada By. Ny. F diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Sehingga tidak didapati kesenjangan antara teori dan praktek. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu kunjungan 3 kali. Selama pengkajian tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. F. Hal ini sesuai dengan pedoman Kemenkes RI (2010), pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Dimana Kunjungan neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir dan Kunjungan neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 hari setelah lahir.

Nifas (18 November 2023 pukul 16.00 WIB)

S : Ibu mengatakan ASI keluar kurang lancar dan bayi sehat

O : ASI keluar sedikit, kolostrumsudahkeluar, puttingmenonjol

A : Ny. F umur 26 Tahun P1A0 7 hari post partum fisiologis

P : Memberikan Kie pijat oksitosin

Pada kunjungan ke dua 7 hari setelah persalinan tanggal 18 November 2023 Ny. F mengatakan ASInya hanya keluar sedikit keluhan pada Ny. F merupakan ASI tidak lancar sehingga diberikan penatalaksanaan Pijat Oksitosin. Hal ini sejalan dengan teori Walyani, E., Purwoastuti, E, (2015) Kelancara ASI disebabkan beberapa faktor penyebab dari kurang lancarnya ASI yaitu pola nutrisi, pola istirahat, kemampuan bayi dalam menyusui. Sesuai dengan teori Ummah, (2014) Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin dilakukan dengan cara memijat pada daerah punggung sepanjang kedua sisi tulang belakang sehingga diharapkan ibu merasakan rileks dan kelelahan setelah melahirkan akan hilang.

Kb ( 08 Desember 2023 pukul 16.00 WIB)

S : Ny, R mengatakan masih terus menyusui bayinya tanpa memberi makanan apapun pada bayinya, serta ibu mengatakan akan mengikuti dan sudah mendapat persetujuan suami maka dari itu Ibu mengatakan ingin menggunakan KB Implan.

O : Seluruh pemeriksaan dalam batas normal

A : Ny. F umur 26 Tahun P1A0 Akseptor Baru KB Implan

P : Berikan Kie Kelebihan dan Keterbatasan KB Implant.

Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. F diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data objekktif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama asuhan pada KB dilakukan sesuai dengan kebutuhan Ny. F tidak ditemukan komplikasi – komplikasi yang ada pada klien, klien sudah menggunakan KB Implan. Hal ini sejalan dengan teori Raidanti, Dina & Wahidin, (2021) Kelebihan Kb Implat efektivitasnya sangat tinggi, pengembalian tingkat kesuburan yangcepat setelah pencabutan, tidak memerlukan pemeriksaan organ

reproduksi (vagina), tidak mengganggu reproduksi dan kualitas asi, mengurangi nyeri haid dan jumlah darah haid, tidak mengganggu hubungan seksual, menurunkan risiko beberapa penyakit radang panggul. (radang pada tuba fallopi, rahim, ovarium, leher rahim, atau panggul perempuan. Kemudian Keterbatasannya yaitu memengaruhi periode haid (haid menjadi sedikit atau hanya bercak) tidak teratur atau jarang haid, Perubahan berat badan, Perubahan suasana hati, Beberapa pengguna mengalami sakit kepala, pusing, nyeri payudara, gelisah dan mual-mual, Efektivitas implant menurun apabila dipakai sambil menggunakan obat TBC dan epilepsi, Tidak melindungi terhadap penurunan AIDS atau IMS, Ada riwayat kanker payudara atau sedang mengalami serangan sumbatan pembuluh darah.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Asuhan kebidanan pada kehamilan pada Ny.F berjalan dengan baik yaitu melakukan pengkajian data subyektif, data obyektif, menentukan assesment dan melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal Ny.F mengeluh sakit punggung dan sudah diberikan terapi komplementr berupa yoga hamil untuk mengurangi nyeri punggung. Asuhan kebidanan pada persalinan pada Ny.F umur 26 Tahun sudah sesuai dengan 60 langkah APN yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV dan dilakukan pengawasan mulai kala I sampai dengan kala IV dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment serta melakukan penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi dan evaluasi. Persalinan Ny.F berjalan dengan normal. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah terpenuhi diberikan terapi komplementer teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri persalinan.. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. F diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data obyektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Selama masa nifas dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu selama 1 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada klien, hanya pasien sempat mengeluh asinya keluar sedikit dan diberikan terpai komplementer pijat oksitosin. klien menerapkan ASI Eksklusif. Asuhan kebidanan pada By. Ny. F diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan, implementasi, melakukan evaluasi. Sehingga tidak didapati kesenjangan antara teori dan praktek. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu kunjungan 1 kali. Selama pengkajian tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. F. Hanya saja terdapat kesenjangan antara teori dari lahan dalam pemberian Hb 0 yaitu diberikan pada 8 jam bayi baru lahir. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. F diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subyektif dan data objekktif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan bayi Ny.F diberikan terapi komplementer pijat bayi guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan bayi., implementasi, melakukan evaluasi. Selama asuhan pada KB dilakukan sesuai dengan kebutuhan Ny.F tidak ditemukan komplikasi – komplikasi yang ada pada klien, klien sudah menggunakan KB Implan.

### **Saran**

Bagi Ibu dan Keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bahwa pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya pada masa kehamilan, masa bersalin, masa nifas, dan masa bayi baru lahir sehingga ibu mengerti tentang kesehatannya. Bagi Bidan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meng-update ilmu dan menerapkan ilmu terbaru pada klien.

### Ucapan Terima Kasih

Terlaksananya continuity of care dalam asuhan kebidanan selama masa kehamilan TM III sampai KB Pascasalin sebaiknya dilakukan mulai TM I dan bisa diterapkan dalam program pendidikan kebidanan secara khusus dan program pendidikan kesehatan secara umum. Membekali calon bidan dengan ilmu yang dapat digunakan dalam menghadapi serta memecahkan masalah-masalah yang mungkin timbul pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan KB. Untuk praktisi bidan lebih meningkatkan media yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien agar mudah diterima dan pasien sebaiknya melakukan pendidikan kesehatan yang sudah diberikan. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan continuity of care dalam asuhan kebidanan.

### Penutup

Artikel yang di tulis oleh penulis merupakan artikel asli yang benar-benar dilakukan dan merupakan hasil karya penulis dan tidak sama sekali mengandung unsur-unsur plagiarisme.

### Daftar Pustaka

- Affandi., B. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 4*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- Ambarwati, E,R,Diah, W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Astuti, Sri., dkk. 2015. *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan Buku Ajar Kebidanan Antenatal Care (ANC)*. Jakarta: Erlangga
- Damayanti, Ika Putri, dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: DeePublish
- Diana, S. 2017. *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*. Surakarta: CV. Kekata Grup
- Dewi, V.N.L., dan T. Sunarsih. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriana, yuni & Widy nurwiandani. 2018. *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Jannah, Nurul. 2013. *Konsep Dokumentasi Kebidanan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Juwita, S., & Priskusanti, R. D. (2020). *Asuhan Neonatus*. Pasururuan: Qiara Media. <https://books.google.co.id/books?id=xDDwDwAAQBAJ&pg=PA2&dq=klasifikasi+bayi+menurut+berat+lahir+dan+masa+gestasi&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEWiXyIjynrPuAhWUb30KHcu7A0kQuwUwAXoECAIQCA#v=onepage&q=klasifikasi+bayi+menurut+berat+lahir+dan+masa+gestasi&f=false>.
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Persalinan-dan-BBLKomprehensif.pdf>
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
- JNPK – KR. 2017. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK – KR
- Legawati. 2018. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Medika
- Hidayat. (2010). *Buku ajar keperawatan maternitas edisi 4*. Jakarta : EGC
- Manuaba, I.A.C. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan. Ed. 2*. Jakarta: EGC
- Manuaba, IBG, dkk. 2013. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Manuaba, I., Manuaba, I. & Manuaba, I. F., 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. 2 ed*. Jakarta: EGC.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Maritalia, Dewi. 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyani, dan M. Rinawati. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mulati, Erna, (ed.). 2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak Continuum Of Carelife Cycle*. Jakarta: Kemenkes
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rismalinda (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta
- Romauli, S. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiah, A.Y., dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan. Edisi Revisi*. Jakarta:Trans Info Media.
- Rukiyah. 2010. *Asuhan Kebidanan IV Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Medika
- Sofian, Amru. 2013. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Sulistyawati, A, dan Nurwandani W. 2018. *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sondakh, J. J. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi baru Lahir*. Malang: Penerbit Erlangga.
- Sutanto, Andina vita. 2019. *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tando. 2016. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak*
- Wahyuni, Elly dwi. 2018. *Asuhan Kabidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Widiastini, Luh Putu (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan BBL*. Bogor: IN MEDIA
- Wulandari, Setyo Retno. (2011). *Asuhan kebidanan ibu masa nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Yulizawati, Insani, A. A., Sinta, L. El, & Andriani, F. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalina*. Indomedia Pustaka.